

**PENGARUH MEKANISME CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP AUDIT REPORT
TIMELINESS**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

SENA SEGARA RIZKY HARJITO

NIM. 12030114120055

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sena Segara Rizky Harjito

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120055

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AUDIT REPORT TIMELINESS** (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)

Dosen Pembimbing : Drs. Sudarno, M. Si., Akt., Ph. D.

Semarang, 14 Mei 2018

Dosen Pembimbing

Drs. Sudarno, M. Si., Akt., Ph. D.

NIP. 19650520 199001 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Sena Segara Rizky Harjito

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120055

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AUDIT REPORT TIMELINESS** (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Juni 2018

Tim Penguji

1. Drs. Sudarno, M. Si., Akt., Ph. D. (.....)
2. Fuad, SET.,M.Si.,Ph.D. (.....)
3. Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E.,M.Sc.,Ak.,CA. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Sena Segara Rizky Harjito, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AUDIT REPORT TIMELINESS** (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016) adalah hasil tulisan saya sendiri. Bersamaan dengan hal ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini sama sekali tidak terdapat tulisan orang lain baik secara keseluruhan maupun yang diambil dengan tujuan menyalin atau meniru gagasan pemikiran penulis lain, yang seolah-olah menunjukkan bahwa tulisan atau gagasan tersebut merupakan gagasan saya sendiri. Dengan kata lain, tidak ada kalimat gagasan pemikiran penulis lain yang saya tulis tanpa menyertakan pengakuan atas penulis tersebut.

Apabila saya bertindak secara berlawanan dengan yang saya tulis di atas, baik disengaja maupun tidak disengaja, maka saya menyatakan akan menarik kembali skripsi yang diajukan sebagai hasil tulisan saya. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan hal tersebut, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Mei 2018

Yang membuat pernyataan

Sena Segara Rizky Harjito

NIM. 12030114120055

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine factors of corporate governance that affect audit report timeliness. Independent variable of this study are board of commissioners size, board of commissioners independence, board of commissioners meeting's frequency, audit committee size, audit committee independence, audit committee meeting's frequency, and status of audit firm.

This study used secondary data from annual report of non-financial companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2016. This study used purposive sampling and multiple regression analysis method to examine the relation between independent variable and dependent variable.

This study showed that are board of commissioners size, board of commissioners independence, audit committee meeting's frequency, and status of audit firm.had significant negative relation to audit report timeliness. Board of commissioners meeting's frequency, and audit committee independence has insignificant negative relation to audit report timeliness, and audit committee size had insignificant positive relation to audit report timelines.

Key words : audit report timeliness board of commissioners size, board of commissioners independence, board of commissioners meeting's frequency, audit committee size, audit committee independence, audit committee meeting's frequency, status of audit firm.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji faktor dari corporate governance yang memengaruhi audit report timeliness. Variabel independen dari penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan status KAP

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan non finansial yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia tahun 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dan menggunakan model analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, frekuensi rapat komite audit, dan status KAP memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap audit report timeliness. Variabel frekuensi rapat dewan komisaris dan independensi komite audit memiliki hubungan negatif tidak signifikan, dan variabel ukuran komite audit memiliki hubungan positif tidak signifikan

Kata Kunci: Audit report timeliness, ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan status KAP

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Learn to suffer without complaint!”

(Prussian virtues)

“Tabah Sampai Akhir”

(Moto Ganecha Putra Tama)

“Gott Mit Uns”

(Moto Prussian)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta, Bapak Harjito, Ibu Sri Wijayanti dan adik Ian Seger Harjuna

Keluarga Besar Akuntansi UNDIP 2014

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan berkah, rahmat, serta kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AUDIT REPORT TIMELINESS** (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016) yang merupakan syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dorongan semangat, dan doa dari berbagai pihak, mungkin penulis akan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Berdasarkan realita tersebut, maka penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Drs. Sudarno, M. Si., Akt., Ph. D.selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang selalu memberi arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi.

4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis
5. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan selama ini.
6. Bapak Harjito dan Ibu Sri Wijayanti, orang tua penulis yang telah memberikan segalanya dalam kehidupan penulis.
7. Adik Ian Seger Harjuna yang telah menjadi dorongan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
8. Keluarga Gaputa: Anang, Atha, Joni, Niya, Osi, Farah yang telah menemani penulis sejak SMA, dan memberikan pelajaran tentang kehidupan.
9. Sahabat JF: Aji, Hanif, Oby, Sebas, Setyo yang telah menemani kehidupan penulis sejak kuliah, sehingga dunia perkuliahan memiliki warna tersendiri.
10. Keluarga GPYSA yang menemani dan memberikan pengalaman kepada penulis sejak SMA.
11. Bang Handre, mentor yang selalu memberikan bantuan dan nasihat kepada penulis dalam kehidupan dan dunia perkuliahan.
12. Teman kuliah yang super Mulvi, Erdina, Hening, Way, Seto, Hilmi, Sintong, Afifah, Nanda, Hilda, Khansa, Irfan, Irin, Oghie, Alvian, Febrina, Tiwi, Despur, Santi, Agung, Burhan, Amieq, Juwon yang telah membantu penulis, baik dalam hal akademis maupun non akademis.

13. Adik Pekaxbleh : Afanin, Nichol, Arthy, Deo, Kiki, Haritz, Myra, Patrick, Dendi, dan Tyas yang telah memberikan pengalaman kepada penulis agar bertindak sebagai kakak tingkat.
14. Wanita yang hebat, Desti dan Mayuri, yang telah memberikan pelajaran berharga terhadap penulis.
15. Keluarga Besar KMA 2015 dan 2016, yang telah memberikan pelajaran mengenai kehidupan dan organisasi.
16. Keluarga Besar KSPM 2015 dan 2016, yang telah memberikan pelajaran mengenai kehidupan dan organisasi.
17. Teman- teman BEM 2017 yang telah memberikan pelajaran mengenai kehidupan dan organisasi.
18. Divisi KESMA 2015 dan 2016: Kak Hana, Kak Handre, Kak Roy, Kak Putri, Kak Fes, Dika, Aliva, Alifia, Rony, Sebas, Bourinta, Tukma, dan Deo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkembang.
19. Divisi PR 2015 dan 2016: Kak Okky, Kak ditya, Kak Retno, Kak Rizki, Kak Adryan, Made, Rivans, Ratih, Jihan, Roza, Farras, Afanin, Ayiq, Ivan, Gabe, Sarah, Sepfito yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkembang.
20. Departemen DIMAS: Azzam, Muil, Aisah, Andri, Ucup, Irham, Kintan, Adjie, Rina, Valdy, Ojan, Tiara, Vina yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkembang.

21. Rekan bimbingan bapak Sudarno: Mayuri, Setyo, Anna, Elza, yang telah memberikan bantuan, diskusi, dan semangat.
22. Tim KKN Tematik Klaten: Mahmudi, Via, Gis, Harun, Jessy, Yesica, Bli, Azhar, Melia, Winda, Novita, Selly, Martha, Galih, Rony, Risa, Raka, Destia, Tia, Oby, Amri, Ratna, Shela, Herdiana, Edward, Randa, Adira, Tono, Ian, Arief, Goldi yang memberikan kesan tersendiri dalam mengabdikan diri di masyarakat.
23. Akuntansi UNDIP 2014 yang mewarnai kehidupan penulis saat menempuh dunia perkuliahan.

24. Rekan yang belum dapat disebutkan, terima kasih atas bantuan dan doa,

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih terdapat kekurangan karena ciptaan manusia tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, setiap kritik, saran, serta masukan, diharapkan oleh penulis agar dapat memberikan karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Mei 2018

Penulis

Sena Segara Rizky Harjito

NIM. 12030114120055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Teori Agensi	12
2.1.1 <i>Audit Report Timeliness</i>	14
2.1.2 Audit dan Prosedur Audit	16
2.1.3 <i>Corporate Governance</i>	19
2.1.4 Status KAP	31
2.2 Penelitian Terdahulu.....	32
2.3 Kerangka Pemikiran	36
2.4 Pengembangan Hipotesis	38
2.4.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap <i>Audit Report Timeliness</i>	
38	

2.4.2	Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap <i>Audit Report Timeliness</i>	40
2.4.3	Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Komisaris terhadap <i>Audit Report Timeliness</i>	41
2.4.4	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Audit Report Timeliness</i>	42
2.4.5	Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap <i>Audit Report Timeliness</i>	43
2.4.6	Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap <i>Audit Report Timeliness</i>	44
2.4.7	Pengaruh Status KAP terhadap <i>Audit Report Timeliness</i>	46
BAB III METODE PENELITIAN.....		48
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	48
3.1.1	Variabel Dependen.....	48
3.1.2	Variabel Independen	49
3.1.3	<i>Variabel Kontrol</i>	53
3.2	Populasi dan Sampel	55
3.3	Jenis dan Sumber Data	56
3.4	Metode Pengumpulan Data	57
3.5	Metode Analisis.....	57
3.5.1	Statistik Deskriptif	58
3.5.2	Uji Korelasi Parsial	58
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	58
3.5.4	Uji Hipotesis	60
BAB IV PEMBAHASAN.....		64
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	64
4.2	Analisis Data	65
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	66
4.2.2	Uji Korelasi Parsial	70
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	73
4.2.4	Uji Model dan Uji Hipotesis	77
4.3	Hasil Intepretasi.....	81

4.3.1	Semakin Besar Ukuran Dewan Komisaris, maka <i>Audit Report Timeliness</i> Semakin Singkat	82
4.3.2	Semakin Tinggi Tingkat Independensi Dewan Komisaris, maka <i>Audit Report Timeliness</i> Semakin Singkat	83
4.3.3	Semakin Banyak Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, maka <i>Audit Report Timeliness</i> Semakin Singkat	84
4.3.4	Semakin Besar Ukuran Komite Audit, maka <i>Audit Report Timeliness</i> Semakin Singkat	85
4.3.5	Semakin Besar Independensi Komite Audit, maka <i>Audit Report Timeliness</i> Semakin Singkat	86
4.3.6	Semakin Tinggi Frekuensi Rapat Komite Audit, maka <i>Audit Report Timeliness</i> Semakin Singkat	87
4.3.7	Semakin Besar Status KAP, maka <i>Audit Report Timeliness</i> Semakin Singkat	88
BAB V PENUTUP		90
5.1	Kesimpulan.....	90
5.2	Keterbatasan	93
5.3	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....		100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4.1 Perolehan Sampel Data	65
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.3 Pearson Correlation Matrix	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser	77
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi, Signifikansi Simultan, dan Regresi.....	78
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	37
Gambar 2.2 Model Penelitian Empiris.....	38
Gambar 4.1 Normal Probability Plot	74
Gambar 4.2 Scatterplot (Uji Heteroskedastisitas).....	76

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Daftar Nama Perusahaan Sampel	100
LAMPIRAN B Hasil Tabulasi	109
LAMPIRAN C Hasil Output SPSS.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini, membahas tentang latar belakang tentang masalah yang ada sehingga perlu diadakan penelitian, rumusan masalah dari penelitian dan latar belakang, tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilaksanakan, dan sistematika penelitian yang dilaksanakan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Ikatan Akuntan Indonesia menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah penyajian terstruktur posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan, bertujuan untuk untuk memberi informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan. Laporan keuangan berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Kieso dkk.(2015) menjelaskan bahwa pengguna laporan keuangan adalah pihak yang menggunakan informasi laporan keuangan, agar memahami kondisi keuangan dan kinerja dalam pengambilan keputusan yang efektif. Beberapa contoh pengguna laporan keuangan adalah pemilik saham, kreditor, pemasok, karyawan, dan pembuat regulasi.

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus relevan dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari kondisi perusahaan. Laporan keuangan perusahaan harus diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Arens dkk. (2012) menjelaskan bahwa audit merupakan akumulasi dan evaluasi bukti informasi untuk menentukan dan

melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria yang telah ditetapkan adalah Standar Akuntansi Keuangan yang telah menerapkan *International Financial Reporting Standards* Penilaian dari Kantor Akuntan Publik dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap laporan keuangan. Pelaksanaan audit harus mengikuti standar yang telah ditetapkan dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian, sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Hal tersebut dapat memengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Audit report timeliness adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Ashton dkk. (1987) menyatakan bahwa *audit report timeliness* didefinisikan sebagai jumlah hari antara akhir tahun laporan keuangan hingga laporan keuangan audit ditandatangani oleh auditor. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan audit perusahaan merupakan aspek yang penting, karena laporan keuangan yang telah diaudit akan digunakan oleh *stakeholder* sebagai dasar pengambilan keputusan. Di negara berkembang, laporan keuangan merupakan satu-satunya sumber informasi terpercaya yang tersedia bagi *stakeholder*, karena informasi bersumber dari media lain yang dilaporkan oleh analis keuangan independen belum sebaik media di negara maju (Khasharmeh dan Aljifri, 2010). Afify (2009) juga menyebutkan bahwa penyampaian laporan keuangan di masa sekarang belum tepat waktu.

Beberapa literatur sebelumnya menggambarkan pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit. Ashton dkk. (1987) menyatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian keuangan mengurangi ketidak pastian dalam pengambilan keputusan investasi. Owusu-Ansah (2000) menyatakan bahwa ketepatan penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit dikaitkan dengan *insider trading* dan rumor yang lebih sedikit. McLelland dan Giroux (2000) berpendapat bahwa laporan yang tepat waktu mengurangi informasi asimetris antara pihak dalam dan pihak luar perusahaan. Dengan adanya informasi asimetris, pihak luar perusahaan tidak dapat mengetahui keadaan terbaru dari perusahaan, dan pihak dalam perusahaan dapat memanfaatkan informasi tersebut.

Peraturan untuk mengelola ketepatan waktu dari pelaporan keuangan perusahaan ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sebelumnya, perusahaan terbuka atau emiten yang memiliki transaksi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia dikelola oleh Badan Pengawas Pasar Modal atau BAPEPAM. BAPEPAM dalam melindungi *stakeholder* dan mengelola waktu penyampaian laporan keuangan, mengeluarkan Peraturan BAPEPAM X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP 36/PM/2003 yang mengharuskan setiap perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan maksimal pada akhir bulan ketiga atau akhir Maret. Dengan pemindahan tugas dan fungsi dari BAPEPAM kepada Otoritas Jasa Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 29/POJK.04/2016

yang berisi perubahan penyampaian laporan keuangan tahunan menjadi paling lambat bulan keempat atau bulan April.

Secara realita, masih banyak perusahaan yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit, bahkan masih ada yang belum mempublikasikan laporan keuangan dari tahun – tahun sebelumnya dari sebelum perubahan peraturan hingga setelah terjadi perubahan peraturan. Keterlambatan dan ketidaksediaan informasi laporan keuangan perusahaan mengakibatkan investor tidak dapat mengambil keputusan secara tepat. Berdasarkan berita yang bersumber dari liputan6.com, pada tahun 2016 terdapat 63 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2015, dan pada tahun 2017 terdapat 17 perusahaan yang di suspensi akibat terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2016. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut menyebabkan Bursa Efek Indonesia memberikan sanksi administratif, bahkan suspensi terhadap perdagangan saham perusahaan.

Xie dkk. (2003) dan Kent dkk. (2010), *corporate governance* merupakan instrumen kunci yang digunakan dalam mengembalikan dan menjaga kepercayaan publik terhadap kualitas pelaporan keuangan. *Corporate governance* adalah aturan dan sistem yang dibuat untuk mengatur hubungan antara *stakeholder* dengan pengelola perusahaan, yang memiliki hak dan kewajiban dalam mengelola perusahaan. *Corporate governance* dijalankan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mendorong kesinambungan dalam perusahaan melalui

pengelolaan yang bersumber dari prinsip yang ada. Dewan komisaris dan komite audit sebagai faktor corporate governance berfungsi mengawasi manajemen, yang dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sebelum audit. Dengan kualitas pelaporan keuangan sebelum audit yang baik, maka KAP akan lebih cepat menerbitkan laporan audit, sehingga pengguna laporan keuangan dapat lebih cepat mengetahui laporan keuangan perusahaan.

Di Indonesia, *Corporate governance* telah dibahas oleh beberapa lembaga, dan diatur oleh BAPEPAM. BAPEPAM mengatur Direksi dan Dewan Komisaris dengan Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-45/PM/2004 dan lampiran Peraturan Nomor IX.I.6, dan diperbaharui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014. Pembentukan dan pelaksanaan kerja komite audit diatur dengan Keputusan Ketua BAPEPAM – LK Nomor : KEP – 643/BL/2012 dan lampiran Peraturan Nomor IX.I.5 , dan diperbaharui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015.

Penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *audit report timeliness* telah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu oleh Afify (2009) mengenai faktor-faktor *corporate governance* yang berpengaruh terhadap *audit report lag* perusahaan di Mesir. Afify meneliti mengenai pengaruh konsentrasi kepemilikan perusahaan, independensi dewan, dualitas CEO, dan eksistensi komite audit terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian tersebut adalah independensi dewan, dan eksistensi

komite audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag. Variabel dualitas CEO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*.

Penelitian lain dilakukan oleh Mohamad-Nor, Shafie, dan Hussin (2010) tentang pengaruh *corporate governance* terhadap *audit report lag* di Malaysia. Faktor yang diteliti adalah ukuran komite audit, independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, keahlian komite audit, ukuran dewan, independensi dewan, dan dualitas CEO. Hasil penelitian tersebut adalah ukuran komite audit, rapat komite audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan variabel independensi dewan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*.

Penelitian lain dilakukan oleh Nelson dan Shukeri (2011) mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *audit report timeliness* di Malaysia. Penelitian tersebut berfokus kepada pengaruh dari independensi dewan, ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, kualifikasi anggota komite audit, status KAP, opini audit, dan performa perusahaan terhadap *audit report lag*. Hasil dari penelitian tersebut adalah ukuran komite audit, status KAP, opini audit, dan profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Baatwah, Salleh dan Ahmad (2015) mengenai mekanisme *corporate governance* terhadap *audit report timeliness* pada perusahaan non keuangan di Oman. Variabel yang diteliti adalah ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, independensi komite audit, frekuensi rapat

komite audit, dan status KAP karena variabel tersebut dapat diamati secara pasti. Penelitian ini dilakukan karena perusahaan yang terdaftar di Muscat Securities Market tahun 2011 adalah 116, sedangkan di Indonesia, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 556 perusahaan. Fenomena banyaknya perusahaan di Indonesia mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *audit report timeliness*.

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan literatur mengenai audit report timeliness di negara berkembang, khususnya Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena mengenai audit report timeliness di Indonesia yang telah menerapkan peraturan baru, dan corporate governance dari sisi dewan komisaris, komite audit, dan KAP yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan, harus diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Dalam pelaksanaan penilaian kesesuaian laporan keuangan perusahaan, Kantor Akuntan Publik harus melakukan perencanaan, pelaksanaan audit, dan penilaian laporan keuangan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan audit membutuhkan waktu yang lama, padahal penyampaian laporan keuangan telah diatur bahwa harus disampaikan maksimal dalam waktu 4 bulan dari berakhirnya tutup buku perusahaan. Walaupun telah diatur, masih banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. *Corporate governance* dipercaya dapat membantu dalam meningkatkan *audit report timeliness*. Dengan *corporate*

governance yang baik, dapat meningkatkan reliabilitas dan relevansi dari laporan keuangan.

Masih ada beberapa unsur dari *corporate governance* yang dapat diteliti. Selain itu, masih perlu diketahui apakah mekanisme *corporate governance* saling menggantikan atau saling melengkapi satu sama lain dalam meningkatkan *audit report timeliness*. Beberapa faktor tersebut mendorong penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *audit report timeliness* menarik untuk diteliti. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah, rumusan masalah yang dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *audit report timeliness*?
2. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh terhadap *audit report timeliness*?
3. Apakah frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh terhadap *audit report timeliness*?
4. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *audit report timeliness*?
5. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap *audit report timeliness*?
6. Apakah frekuensi rapat komite audit berpengaruh terhadap *audit report timeliness*?
7. Apakah status KAP berpengaruh terhadap *audit report timeliness*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *audit report timeliness*.
2. Mengetahui pengaruh independensi dewan komisaris terhadap *audit report timeliness*.
3. Mengetahui pengaruh frekuensi rapat dewan komisaris terhadap *audit report timeliness*.
4. Mengetahui pengaruh ukuran komite audit terhadap *audit report timeliness*.
5. Mengetahui pengaruh independensi komite audit terhadap *audit report timeliness*.
6. Mengetahui pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap *audit report timeliness*.
7. Mengetahui pengaruh status KAP terhadap *audit report timeliness*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan praktis.

Penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam meningkatkan *audit report timeliness* melalui ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, independensi

komite audit, frekuensi rapat komite audit, status KAP. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan bagi peneliti: mengetahui faktor dan fenomena yang memengaruhi *audit report timeliness* di Indonesia
3. Kegunaan bagi perusahaan: meningkatkan *audit report timeliness* dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi.

1.4 Sistematika Penelitian

Penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilaksanakan, dan sistematika penelitian yang digunakan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran dalam penelitian ini, dan pengembangan hipotesis berdasarkan teori yang digunakan dan hasil dari penelitian sebelumnya.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel yang digunakan, populasi dan sampel dari penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV : Hasil dan Analisis

Bab ini menjelaskan deskripsi mengenai objek penelitian, dan analisis hasil data, dan interpretasi dari hasil analisis data.

Bab V : Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis, keterbatasan yang dihadapi, serta saran untuk penelitian selanjutnya.